

**SISTEM PENUNJANG KEPUTUSAN PENENTUAN
PENERIMAAN BEASISWA MENGGUNAKAN
METODE SAW DI SMA PGRI 4
JAKARTA TIMUR**



Program Studi Sistem Informasi

STMIK Nusa mandiri

Jakarta

2020

PERSEMBAHAN

*Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat
(Q.S.Al-Mujadalah : 11)*

Dengan mengucapkan puji syukur kepada Allah S.W.T, skripsi ini kupersembahkan untuk:

1. Bapak muhammad ali dan ibu upit nurjanah tercinta yang telah membesarkan saya dan selalu membimbing, mendukung, memotivasi, memberi apa yang terbaik bagiku serta selalu mendoakan saya untuk meraih kesuksesan.
2. Sahabatku (pina,pira,sapira) yang selalu memberikan semangat dan doa saat proses pembuatan skripsi.
3. Soulmateku rizky rasetiawan yang selalu memberikan semangat dan doa saat proses pembuatan skripsi.
4. Keluarga Besar bapak muhammad ali yang selalu memberikan semangat, yang selalu mendoakan yang terbaik untuk saya.

*Tanpa mereka,
aku dan karya ini tak akan pernah ada*



UNIVERSITAS
NUSA MANDIRI

SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Septiana Utari
NIM : 11162464
Program Studi : Sistem Informasi
Perguruan Tinggi : STMIK Nusa Mandiri

Dengan ini menyetujui untuk memberikan ijin kepada pihak **STMIK Nusa Mandiri Jakarta**, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif (*Non-exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah kami yang berjudul: **"Sistem Penunjang Keputusan Penentuan Penerimaan Beasiswa Menggunakan Metode Saw Di Sma Pgri 4 Jakarta"**, beserta perangkat yang diperlukan (apabila ada).

Dengan **Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif** ini pihak **STMIK Nusa Mandiri Jakarta** berhak menyimpan, mengalih-media atau *format*-kan, mengelolanya dalam pangkalan data (*database*), mendistribusikannya dan menampilkan atau mempublikasikannya di *internet* atau media lain untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari kami selama tetap mencantumkan nama kami sebagai penulis/pencipta karya ilmiah tersebut.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak STMIK Nusa Mandiri Jakarta, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.
Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Jakarta
Pada tanggal: 4 Januari 2021
Yang menyatakan,


Septiana Utari

SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Septiana Utari
NIM : 11162464
Program Studi : Sistem Informasi
Perguruan Tinggi : STMIK Nusa Mandiri

Dengan ini menyetujui untuk memberikan ijin kepada pihak **STMIK Nusa Mandiri Jakarta**, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif (*Non-exclusive Royalti-Free Right*) atas karya ilmiah kami yang berjudul: **“Sistem Penunjang Keputusan Penentuan Penerimaan Beasiswa Menggunakan Metode Saw Di Sma Pgri 4 Jakarta”**, beserta perangkat yang diperlukan (apabila ada).

Dengan **Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif** ini pihak **STMIK Nusa Mandiri Jakarta** berhak menyimpan, mengalih-media atau *format*-kan, mengelolanya dalam pangkalan data (*database*), mendistribusikannya dan menampilkan atau mempublikasikannya di *internet* atau media lain untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari kami selama tetap mencantumkan nama kami sebagai penulis/pencipta karya ilmiah tersebut.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak **STMIK Nusa Mandiri Jakarta**, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.
Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Jakarta
Pada tanggal: 4 Januari 2021
Yang menyatakan,


Septiana Utari

PERSETUJUAN DAN PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi ini diajukan oleh:

Nama : Septiana Utari
NIM : 11162464
Program Studi : Sistem Informasi
Jenjang : Strata Satu (SI)
Judul Skripsi : Sistem Penunjang Keputusan Penentuan
Penerimaan Beasiswa Menggunakan Metode SAW
Di SMA PGRI 4 Jakarta

Telah dipertahankan pada periode 2020-2 dihadapan penguji dan diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh Sarjana Komputer (S.Kom) pada Program Sarjana Program Studi Sistem Informasi di Sekolah Tinggi Manajemen Informatika dan Komputer Nusa Mandiri.

Jakarta, 21 Januari 2021

PEMBIMBING SKRIPSI

Dosen Pembimbing : Santoso Setiawan, M.Kom.

Asisten Pembimbing : Achmad Rifai, M.Kom.

**UNIVERSITAS
NUSA MANDIRI**

DEWAN PENGUJI

Penguji I : Tuslaela, M.Kom.

Penguji II : Agustiena Merdekawati, S.T.,
M.Kom.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, dengan mengucapkan puji syukur kehadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya, sehingga pada akhirnya penulis dapat menyelesaikan tugas ini dengan baik. Dimana Skripsi ini penulis sajikan dalam bentuk buku yang sederhana. Adapun judul Skripsi, yang penulis ambil sebagai berikut, **“Sistem Penunjang Keputusan Penentuan Penerimaan Beasiswa Menggunakan Metode Saw Di Sma Pgri 4 Jakarta”**.

Tujuan penulisan Skripsi ini dibuat sebagai salah satu syarat kelulusan Program Sarjana STMIK Nusa Mandiri Jakarta. Sebagai bahan penulisan diambil berdasarkan hasil penelitian (eksperimen), observasi dan beberapa sumber literatur yang mendukung penulisan ini. Penulis menyadari bahwa tanpa bimbingan dan dorongan dari semua pihak, maka penulisan Skripsi ini tidak akan lancar. Oleh karena itu pada kesempatan ini, izinkanlah penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Ketua STMIK Nusa Mandiri Jakarta
2. Wakil Ketua I STMIK Nusa Mandiri Jakarta
3. Ketua Program Studi Sistem Informasi STMIK Nusa Mandiri Jakarta.
4. Bapak Santoso Setiawan, M.Kom selaku Dosen Pembimbing Skripsi.
5. Bapak Ade Syamsudin, M.Pd selaku kepala sekolah SMA PGRI 4 Jakarta.
6. Bapak/ibu dosen Sistem Informasi STMIK Nusa Mandiri Jakarta yang telah memberikan penulis dengan semua bahan yang diperlukan.
7. Keluargaku tercinta yang telah memberikan dukungan moral maupun spiritual.
8. Rekan-rekan mahasiswa kelas 11.8AB.06

Serta semua pihak yang terlalu banyak untuk disebut satu persatu sehingga terwujudnya penulisan ini. Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh sekali dari sempurna, untuk itu penulis mohon kritik dan saran yang bersifat membangun demi kesempurnaan penulisan dimasa yang akan datang.

Akhir kata semoga skripsi ini dapat berguna bagi penulis khususnya dan bagi para pembaca yang berminat pada umumnya.



Jakarta, 4 januari 2021

Penulis

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Septiana Utari', is written over a horizontal line.

Septiana Utari

ABSTRAK

Septriana Utari (11162464) Sistem Penunjang Keputusan Penentuan Penerimaan Beasiswa Menggunakan Metode SAW Di SMA PGRI 4 Jakarta Timur.

Beasiswa dapat dikatakan sebagai pembiayaan yang tidak bersumber dari pendanaan sendiri atau orang tua, akan tetapi diberikan oleh pemerintah, perusahaan swasta, kedutaan, universitas, serta lembaga pendidik atau peneliti. Biaya tersebut diberikan kepada yang berhak menerima sesuai dengan kriteria yang ditentukan, demikian halnya dengan SMA PGRI 4 Jakarta Timur yang telah memiliki program pemberian beasiswa terhadap siswa-siswinya. Beasiswa harus diberikan kepada penerima yang layak dan pantas untuk mendapatkannya. Akan tetapi, dalam melakukan seleksi beasiswa tersebut tentu akan mengalami kesulitan karena banyaknya pelamar beasiswa dan adanya beberapa kriteria yang digunakan untuk menentukan siapa penerima beasiswa yang sesuai dengan yang diharapkan, maka dibutuhkan sistem pendukung keputusan. Salah satu metode yang akan digunakan adalah metode *Simple Additive Weighting* (SAW), dari hasil perhitungan dengan menggunakan metode *Simple Additive Weighting*, siswa yang bernama Jaya Kusuma mendapatkan persentase nilai sebesar 86% yang hanya berbeda 2% dari siswa Jovi Wijaya yang berada di peringkat kedua dengan persentase nilai sebesar 84%.

Kata Kunci : Penelitian, SimpleAdditiveWeighting, Siswa, Beasiswa



ABSTRACT

Septriana Utari (11162464) Decision Support System for Determining Scholarship Admission Using the SAW Method at SMA PGRI 4, East Jakarta.

Scholarships can be said to be financing that does not come from self-funding or parents' funding, but is given by the government, private companies, embassies, universities, and educational or research institutions. The fee is given to those who are entitled to receive it according to the specified criteria, as is the case with SMA PGRI 4 East Jakarta which already has a scholarship program for its students. Scholarships must be awarded to recipients who are worthy and deserving of it. However, in selecting the scholarship, there will certainly be difficulties because of the large number of scholarship applicants and the existence of several criteria used to determine who is the expected scholarship recipient, a decision support system is needed. One method to be used is the Simple Additive Weighting (SAW) method, from the results of calculations using the Simple Additive Weighting method, a student named Jaya Kusuma gets a percentage value of 86% which is only 2% different from Jovi Wijaya's student who is in second place. with a percentage value of 84%.

Keywords: *Research, SimpleAdditiveWeighting, Students, Scholarships*



BAB II

LANDASAN TEORI

2.1 Tinjauan Pustaka

Pada bab ini akan dibahas tentang teori apa saja yang akan dipakai oleh penulis dalam melakukan penelitian dan pembuatan skripsi ini.

2.1.1 Pengertian Beasiswa

Beasiswa adalah pemberian berupa bantuan keuangan yang diberikan kepada perorangan untuk keberlangsungan pendidikan yang ditempuh. Beasiswa dapat diberikan oleh lembaga pemerintah, perusahaan ataupun yayasan. Pemberian beasiswa dapat dikategorikan pada pemberian cuma-cuma ataupun pemberian dengan ikatan kerja (biasa disebut ikatan dinas) setelah selesainya pendidikan [4].

2.1.2 Pengertian SPK (Sistem Penunjang Keputusan)

Sistem pendukung keputusan merupakan sebuah sistem informasi yang menggunakan model keputusan, sebuah *database* dan sebuah wawasan dari pembuat keputusan dalam sebuah proses pemodelan yang *ad hoc* dan interaktif untuk mencapai sebuah keputusan yang spesifik oleh seorang pembuat keputusan yang spesifik [5].

2.1.3 Pengertian Metode *Simple Additive Weighting* (SAW)

Metode *Simple Additive Weighting* sering juga dikenal dengan istilah metode penjumlahan terbobot. Konsep dasar metode *Simple Additive Weighting* adalah mencari penjumlahan terbobot dari rating kinerja pada setiap alternatif pada semua atribut. Metode *Simple Additive Weighting* membutuhkan proses normalisasi matriks

keputusan (X) ke suatu skala yang dapat diperbandingkan dengan semua rating alternatif yang ada [6].

Adapun langkah penyelesaian suatu masalah menggunakan metode *Simple Additive Weighting* yaitu :

1. Menentukan kriteria yang akan dijadikan acuan dalam pengambilan keputusan yaitu C_i .
2. Memberikan nilai bobot untuk masing-masing kriteria.
3. Memberikan nilai rating kecocokan setiap alternatif pada setiap alternatif.
4. Membuat matriks keputusan berdasarkan kriteria (C_i), kemudian melakukan normalisasi matriks berdasarkan persamaan yang disesuaikan dengan jenis atribut (atribut keuntungan ataupun atribut biaya) sehingga diperoleh matriks ternormalisasi R. Formula untuk melakukan normalisasi adalah :

$$r_{ij} = \begin{cases} \frac{X_{ij}}{\max_i (X_{ij})} & \text{jika } j \text{ adalah atribut keuntungan (benefit)} \\ \frac{\min_i X_{ij}}{X_{ij}} & \text{jika } j \text{ adalah atribut biaya (cost)} \end{cases}$$

Sumber : [6]

Gambar II.1 Rumus Ternormalisasi

Keterangan :

r_{ij} = Nilai rating kerja ternormalisasi.

X_{ij} = Nilai atribut yang dimiliki dari setiap kriteria.

$\max X_{ij}$ = Nilai terbesar dari setiap kriteria.

$\min X_{ij}$ = Nilai terkecil dari setiap kriteria.

Benefit = Jika nilai terbesar adalah terbaik

Cost = Jika nilai terkecil adalah terbaik.

5. Hasil akhir diperoleh dari proses perankingan yaitu penjumlahan dan perkalian matriks ternormalisasi R dengan vector bobot sehingga diperoleh nilai terbesar yang dipilih sebagai alternative yang terbaik (A_i) sebagai solusi. Nilai prefensi untuk setiap alternatif (V_i) diberikan rumus sebagai berikut :

$$V_i = \sum_{j=0}^n w_j r_{ij}$$

Sumber : [6]

Gambar II.2 Rumus Perangkaian

Keterangan :

V_i = Ranking untuk setiap alternative.
 w_j = Nilai bobot dari setiap kriteria.
 r_{ij} = Nilai rating kinerja ternormalisasi.

2.1.4 Pengertian Kuesioner

Kuesioner adalah teknik yang digunakan secara luas untuk memperoleh informasi dari subjek [7], Adapun Kuesioner dibedakan atas tiga bentuk menurut [8] yaitu :

1. Kuesioner Tertutup

Dalam kuesioner tertutup, alternatif jawaban sudah ditentukan terlebih dahulu. Responden hanya memilih dari alternatif yang disediakan.

2. Kuesioner Terbuka

Bentuk ini memberikan kesempatan kepada responden untuk mengemukakan pendapatnya yang sesuai dengan pandangan dan kemampuan masing-masing. Dengan kata lain dapat dikatakan bahwa alternatif jawaban tidak ditentukan terlebih dahulu.

3. Kuesioner Kombinasi Terbuka dan Tertutup

Dalam bentuk gabungan ini, alternatif jawaban sebagian besar disediakan peneliti. Pada bagian akhir setiap pertanyaan selalu disediakan satu atau dua tempat yang dikosongkan, sehingga responden mempunyai kesempatan untuk mengisi jawaban yang sesuai dengan keadaannya kalau alternatif yang disediakan belum sesuai yang diinginkannya.

Dalam hal ini penulis menggunakan kuesioner tertutup. Dimana salah satu skala yang sering digunakan dalam penyusunan kuesioner dengan pertanyaan yang bersifat tertutup adalah skala Likert.

Skala Likert merupakan alat yang digunakan untuk mengembangkan instrumen yang digunakan untuk mengukur sikap, persepsi, dan pendapat seseorang atau sekelompok orang terhadap potensi dan permasalahan suatu objek, rancangan suatu produk, proses membuat produk dan produk yang telah dikembangkan atau diciptakan [9].

Dengan skala likert, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan Untuk keperluan analisis kuantitatif maka jawaban itu dapat diberi skor/nilai misalnya :

Tabel II.1
Skala Likert

No	Keterangan	Skor
1.	Sangat setuju/selalu/sangat positif	5
2	Setuju/sering/positif	4
3	Ragu-ragu/kadang-kadang/netral	3
4	Tidak setuju/hampir tidak pernah/negative	2
5	Sangat tidak setuju/tidak pernah	1

Sumber : [9]

2.2 Penelitian Terkait

SMK lebih mengedepankan pembentukan siswa yang siap memasuki lapangan kerja serta mengembangkan sikap profesional yang terdiri dari berbagai macam jurusan. Banyaknya jurusan pada tingkat SMK membuat calon siswa kesulitan menentukan jurusan yang tepat sesuai dengan kemampuan yang dimiliki, oleh karena itu dibutuhkan sebuah sistem pendukung keputusan yang dapat menentukan jurusan sesuai dengan nilai, minat dan kemampuan calon siswa. Penelitian ini menerapkan logika *fuzzy* dengan metode *Simple Additive Weighting* (SAW) guna mempermudah penentuan jurusan SMK [10].

Metode *Simple Additive Weighting* (SAW) sering juga dikenal dengan istilah metode penjumlahan terbobot, konsep dasar metode *Simple Additive Weighting* (SAW) adalah mencari penjumlahan terbobot dari rating kinerja pada setiap alternatif

pada semua atribut. Metode *Simple Additive Weighting* (SAW) membutuhkan proses normalisasi matriks keputusan (X) ke suatu skala yang didapat diperbandingkan dengan semua rating alternatif yang ada [11].

Hal ini juga masih sering membingungkan informasi mengenai pergerakan pembentukan karyawan. Metode yang digunakan dalam menentukan promosi Promosi ini *Simple Additive Weight* (SAW). Di mana metode ini adalah metode penghitungan tertimbang atau metode yang menyediakan kriteria tertentu yang berbobot sehingga setiap nilai jumlah dari bobot dari hasil yang diperoleh akan menjadi keputusan akhir. Dilihat dari aspek manajerial penilaian dapat dikembangkan dengan kriteria lain sesuai dengan kebutuhan perusahaan. Perhitungan menggunakan *Simple Additive Weighting*, dengan mengacu pada kriteria pekerjaan, evaluasi kinerja, dan penilaian perilaku karyawan, kemudian memilih seorang karyawan yang akan mendapatkan promosi [12].

Metode SAW (*Simple Additive Weighting*) merupakan metode penjumlahan terbobot berdasarkan dari rating kinerja pada setiap alternatif pada semua atribut. Dengan metode ini kita dapat menentukan pilihan atau mengambil sebuah keputusan dengan cara menentukan nilai bobot untuk setiap atribut, kemudian dilanjutkan dengan proses perankingan yang akan memberikan alternatif terbaik dari sejumlah alternatif. Berdasarkan metode ini akan didapatkan hasil peringkat atau (rank) yang nantinya digunakan sebagai acuan dalam menentukan pilihan dari pembahasan pada proses penelitian [13].

Sistem pendukung keputusan dengan menggunakan metode *Simple Additive Weighting* (SAW) diharapkan dapat membantu Komisi Pemilihan Umum (KPU) dalam menentukan pegawai berprestasi, metode ini dipilih karena mampu

menyelesaikan data terbaik dengan mencari nilai bobot untuk setiap atribut, seperti Kualitas Kerja, Integritas, Komitmen, Disiplin, Kerjasama, Kepemimpinan, Inovasi, dan Komunikasi. Dengan dilakukannya proses perangkingan yang akan menentukan alternatif yang optimal tentunya proses ini dapat membantu Komisi Pemilihan Umum Kabupaten Bogor dalam melakukan proses penilaian kepada pegawai berprestasi di lingkungan Komisi Pemilihan Umum Kabupaten Bogor [14].

Dalam pengambilan keputusan karyawan teladan, PT Bank Rakyat Indonesia melakukan dengan beberapa cara yaitu, mengambil penilaian dari absensi per tiga bulan, dan tugas individual yang diberikan oleh supervisor. Data yang diperoleh setelah itu harus diolah kembali menjadi penilaian untuk menghasilkan keputusan karyawan teladan. Data dikumpulkan untuk dilakukan pengumpulan dari jenis kriteria- kriteria seperti penilaian absensi, penilaian tugas individual dari hasil data- data penilaian gabungan tersebut data akan diolah manual dengan aplikasi pengolah data dari Microsoft Excel. Setelah diolah menjadi data penilaian lalu data tersebut akan di cek kembali, data yang sudah sesuai akan diberikan langsung ke kepala bagian untuk dilakukan pemilihan karyawan teladan per triwulan. adanya *metode Simple Additive Weighting (SAW)* ini dapat menentukan dengan banyak kriteria dalam membuat suatu keputusan penilaian karyawan teladan serta waktu yang dibutuhkan dalam pemrosesan data juga akan lebih cepat dan efisien [15].

Metode SAW sering juga dikenal istilah metode penjumlahan terbobot. Konsep dasar metode SAW adalah mencari penjumlahan terbobot dari rating kinerja pada setiap alternatif dari semua atribut. Mengatasi hal tersebut maka penelitian ini menggunakan penyelesaian masalah menggunakan FMADM dengan metode SAW. hasil yang didapat antara perhitungan manual dengan menggunakan aplikasi sama yaitu alternative 1 atas nama Febrianti, SP memperoleh nilai 4,67. Pada proses

pengujian menggunakan program diketahui proses yang dilakukan lebih mudah dibandingkan pengujian manual karena nilai pembobotan otomatis dihasilkan Berdasarkan output yang dihasilkan dengan menggunakan bahasa pemograman, dari 15 data tenaga kependidikan yang di olah nilai yang paling besar yaitu tenaga kependidikan yang bernama Febrianti, SP dengan nilai 4,67 [16].

2.3 Tinjauan Organisasi

Pada bab ini menjelaskan tentang gambaran umum perusahaan, visi dan misi serta struktur organisasi beserta fungsinya.

2.3.1. Gambaran Umum Perusahaan

SMA PGRI 4 Jakarta Timur yang berlokasi Cipayung Jalan PGRI 4 Jakarta Timur ini didirikan pada tahun 2005 oleh Bapak Sayuti Adduri, yang berawal dari SD saja sekarang telah dikembangkan ke tingkat SMP pada tahun 2009 yang sekarang sudah memiliki 15 ruangan dan sedang proses pembangunan untuk perluasan lantai 3, ada ruangan belajar mengajar, kantor (ruang guru dan kepala sekolah) dan telah memiliki fasilitas Lab Komputer, ruang multimedia serta perpustakaan untuk menunjang proses belajar mengajar.

SMA PGRI 4 Jakarta Timur yang memiliki status diakui oleh pemerintah dan terakreditasi B dengan gedung milik sendiri.

2.3.2. Visi Misi Perusahaan

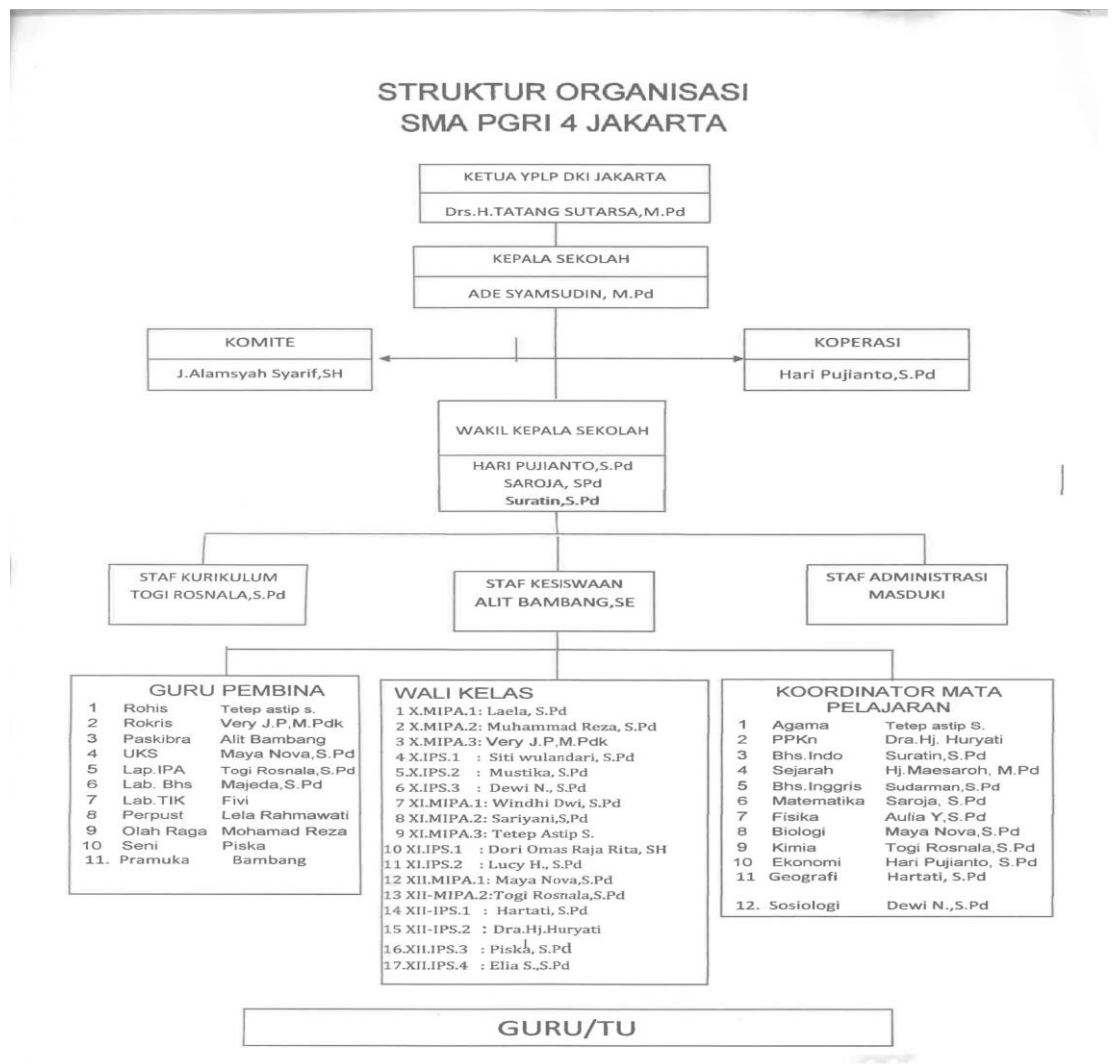
Visi SMA PGRI 4 Jakarta Timur menjadi sekolah yang dicintai warga sekolah, diminati masyarakat, dihargai perguruan tinggi.

1. Penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi didasari iman, taqwa, dan budi pekerti.
2. Pendayagunaan sarana dan fasilitas penunjang proses pembelajaran dan kecakapan hidup.

Misi SMA PGRI 4 Jakarta Timur.

1. Melaksanakan pembelajaran bimbingan efektif, kreatif, dan inovatif.
2. Mengembangkan semangat berprestasi dan apresiasi.
3. Mengupayakan kelengkapan sarana, prasarana dan fasilitas belajar.
4. Menyiapkan kemampuan untuk melanjutkan ke jenjang Pendidikan yang lebih tinggi.
5. 3P (Pelayanan yang optimal, penampilan, prestasi)

2.3.3. Struktur Organisasi Perusahaan



Gambar 2.1 Struktur Organisasi

2.3.4. Tugas dan Tanggung Jawab

1. Kepala Sekolah

- a. Sebagai Educator dalam pembentukan karakter yang didasari nilai-nilai pendidik.
- b. Sebagai Manager dalam mengelola sumber daya untuk mencapai tujuan institusi secara efektif dan efisien
- c. Sebagai Administratir dalam mengatur tata laksana sistem administrasi disekolah sehingga efektif dan efisien.
- d. Sebagai Supervisor dalam upaya membantu mengembangkan profesionalitas guru dan tenaga kependidikan lainnya.
- e. Sebagai leader dalam mempengaruhi orang-orang untuk bekerja sama dalam mencapai visi dan tujuan Bersama.

2. Wakil Kepala Sekolah

- a. Menyusun perencanaan, membuat program kegiatan dan program pelaksanaan
- b. Pengorganisasian
- c. Pengarahan
- d. Ketenagaan
- e. Pengkoordinasian
- f. Pengawasan
- g. Penilaian
- h. Mewakili kepala sekolah untuk menghadiri rapat

3. Wakil Bidang Kulikurum
 - a. Menyusun program pengajaran
 - b. Menyusun dan menjabarkan kalender Pendidikan
 - c. Menyusun pembagian tugas guru dan jadwal pengajaran
 - d. Menyusun jadwal evaluasi belajar dan pelaksanaan ujian akhir
4. Wakil Bidang Kesiswaan
 - a. Menyusun program pembinaan kesiswaan
 - b. Melaksanakan bimbingan, pengarahan dan pengendalian kegiatan kesiswaan
 - c. Membina pengurus OSIS
 - d. Menyusun jadwal dan pembinaan serta secara berkala dan incidental
 - e. Mengadakan pemilihan siswa untuk mewakili sekolah dalam kegiatan diluar sekolah
 - f. Melaksanakan pemiliha calon siswa berprestasi dan penerima bea siswa
5. Wakil Bidang Sarabab dan Prasarana
 - a. Menyusun program pengadaan sarana dan prasarana
 - b. Mengkoordinasikan penggunaan sarana prasarana
 - c. Pengelolaan pembiayaan alat-alat pengajaran
 - d. Mengelola perawatan dan perbaikan sarana prasarana
6. Wakil Bidang Humas
 - a. Mengatur dan menyelenggarakan hubungan sekolah dengan dewan sekolah
 - b. Membina hubungan anatar sekolah dengan wali murid
 - c. Membuat dan menyusun program semua kebutuhan sekolah
 - d. Koordinasi dengan semua staf untuk kelancaran kegiatan sekolah

7. Tata Usaha

- a. Penyusunan program kerja tata usaha sekolah
- b. Pengelolaan dan pengarsipan surat masuk dan keluar
- c. Pengurusan administrasi sekolah
- d. Pembinaan dan pengembangan karir pegawai tata usaha sekolah

8. Wali Kelas

- a. Mewakili orang tua dan kepala sekolah dalam lingkungan Pendidikan
- b. Meningkatkan ketakwaannya terhadap Tuhan Yang Maha Esa
- c. Membantu pengembangan keterampilan anak didik
- d. Membantu pengembangan kecerdasan anak didik
- e. Mempertinggi budi pekerti dan kepribadian anak didik
- f. Mengetahui jumlah anak didik
- g. Mengetahui masalah-masalah yang dihadapi anak didik
- h. Melakukan penilaian
- i. Mengambil tindakan bila dianggap perlu
- j. Memperhatikan buku nilai rapor anak didik
- k. Memperhatikan dan membina suasana kekeluargaan



DAFTAR ISI

LEMBAR JUDUL SKRIPSI	i
LEMBAR PERSEMBAHAN	ii
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	iii
LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH	iv
LEMBAR PERSETUJUAN DAN PENGESAHAN SKRIPSI	v
LEMBAR PANDUAN PENGGUNAAN HAK CIPTA	vi
Kata Pengantar	vii
Abstrak	x
Daftar Isi	xii
Daftar Gambar	xiv
Daftar Tabel	xv
 BAB I PENDAHULUAN	 1
1.1. Latar Belakang Masalah	1
1.2. Identifikasi Permasalahan	4
1.3. Maksud Dan Tujuan	5
1.4. Metode Penelitian	5
1.5. Ruang Lingkup	6
1.6. Hipotesis	6
 BAB II LANDASAN TEORI	 8
2.1. Tinjauan Pustaka	8
2.2. Penelitian Terkait	12
2.3. Tinjauan Organisasi atau Objek Penelitian	15
 BAB III METODELOGI PENELITIAN	 21
3.1. Tahapan Penelitian	21
3.2. Instrument Penelitian	23
3.3. Metode Pengumpulan Data, Populasi Dan Sampel Penelitian	23
3.4. Metode Analisis Data	30
 BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	 31
4.1. Struktur Simple Additive Weight (SAW)	31
4.2. Hasil Pengumpulan Data Simple Additive Weight (SAW)	32
4.2.1. Penentuan Kriteria Metode Simple Additive Weight	35
4.2.2. Penentuan Rangkings Kecocokan Setiap Alternatif	35
4.2.3. Membuat Matriks Keputusan Kriteria	37
4.2.4. Normalisasi Matrik	37
4.2.5. Menentukan Ranking	52
 BAB V PENUTUP	 56
5.1. Kesimpulan	56
5.2. Saran	57
DAFTAR PUSTAKA	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	
LEMBAR KONSULTASI BIMBINGAN	

**SURAT KETERANGAN RISET
LAMPIRAN**



DAFTAR PUSTAKA

- [1] R. Taufiq and R. Fahlevi, "Perancangan Sistem Pendukung Keputusan Penerimaan Beasiswa Menggunakan Metode Saw Pada Smp Yuppentek 1 Legok," *J. Chem. Inf. Model.*, vol. 53, no. 9, pp. 1689–1699, 2017.
- [2] Y. Kusnadi and M. W. Dwiyanasyah, "Sistem Pendukung Keputusan Untuk Penerimaan Beasiswa Dengan Metode Simple Additive Weighting (SAW) Pada Smkn 1 Ciomas Kabupaten Bogor," *J. Teknol. Inform. dan Komput. MH Thamrin*, vol. 6, no. 1, pp. 120–131, 2020.
- [3] C. Surya, "Sistem Pendukung Keputusan Rekomendasi Penerima Beasiswa Menggunakan Fuzzy Multi Attribut Decision Making (FMADM) dan Simple Additive Weighting (SAW)," *J. Rekayasa Elektr.*, vol. 11, no. 4, p. 149, 2015, doi: 10.17529/jre.v11i4.2364.
- [4] A. Putra and D. Hardiyanti, "PENENTUAN PENERIMA BEASISWA DENGAN MENGGUNAKAN FUZZY MULTIPLE ATTRIBUTE DECISION MAKING," *IIE Annu. Conf. Exhib. 2016*, vol. 3, no. 1, p. 589, 2016.
- [5] O. James and M. George, *Sistem Informasi Manajemen*. Jakarta: Salemba Empat, 2015.
- [6] D. Nofriansyah, *Konsep Data Mining Vs Sistem Pendukung Keputusan*. Yogyakarta: Deepublish, 2015.
- [7] A. Hamdi and E. Baharuddin, *Metode Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Deepublish, 2015.
- [8] M. Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan*. Jakarta: Prenadamedia Group, 2015.
- [9] Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mix Methods)*. Bandung:

CV.Afabeta, 2015.

- [10] R. Susliansyah, Pangestu, "Penggunaan Metode Simple Additive Weighting (Saw) Pada," vol. 14, no. 2, pp. 151–156, 2018.
- [11] T. Prihatin, "Implementasi Metode Simple Additive Weighting Dalam Susu UHT Untuk Anak Balita," *J. Tek. Komput.*, vol. 4, no. 2, pp. 1–6, 2018, doi: 10.31294/jtk.v4i2.3255.
- [12] F. Frieyadie, "Penerapan Metode Simple Additive Weight (Saw) Dalam Sistem Pendukung Keputusan Promosi Kenaikan Jabatan," *J. Pilar Nusa Mandiri*, vol. 12, no. 1, pp. 37–45, 2016, doi: 10.33480/pilar.v12i1.257.
- [13] Sidik, "IMPLEMENTASI METODE SIMPLE ADDITIVE WEIGHTING PADA PEMILIHAN TOKO KOMPUTER ONLINE TERBAIK," *Pengetahuan, J. Ilmu Komputer, D A N Teknol.*, vol. 3, no. 2, pp. 233–238, 2018.
- [14] Y. Malau and A. Nurjaman, "Sistem Pendukung Keputusan Pemilihan Pegawai Berprestasi Di Komisi Pemilihan Umum Kabupaten Bogor," *J. Tek. Komput. AMIK BSI*, vol. 4, no. 1, pp. 66–73, 2018, [Online]. Available: <https://ejournal.bsi.ac.id/ejurnal/index.php/jtk/article/view/2416/1906>.
- [15] H. W. A. Prayogo, L. Muflikhah, and S. H. Wijoyo, "Implementasi Metode Simple Additive Weighting (SAW) Untuk Penentuan Penerima Zakat," *J. Pengemb. Teknol. Inf. dan Ilmu Komput. Univ. Brawijaya*, vol. 2, no. 11, pp. 5877–5883, 2018.
- [16] H. Nopriandi, "Penerapan Metode Simple Additive Weighting Dalam Penetapan Tenaga Kependidikan Berprestasi," *J. Teknol. Dan Open Source*, vol. 1, no. 2, pp. 45–54, 2018, doi: 10.36378/jtos.v1i2.25.